

SKRIPSI

**DETERMINAN MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**“Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi”**



DIAJUKAN OLEH :

WINDI SARTIKA

NPM. 2201120506

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : WINDI SARTIKA
Nomor Pokok : 2201120506
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Determinan Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing Skripsi

:

TanggalPembimbing I: Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE.Ak.,M.Si
NIDN. 0026028301

Tanggal.....Pembimbing II: Yuni Rachmawati, SE.,M.Si.,Ak.CA
NIDN. 0219068804

Mengetahui,

Dekan,

Ka. Prodi Akuntansi,

Tanggal

Tanggal



Dr. Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak.CA, CSRS
NIDN. 0205026401

Riza Syahputera, SE., Ak.CA, CPA, M.Ak
NIDN: 0224108301



UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : WINDI SARTIKA
Nomor Pokok : 2201120506
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Determinan Manajemen Laba Pada Perusahaan
Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penguji Skripsi



TanggalKetua Penguji : Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE.Ak.,M.Si
NIDN. 0026028301



Tanggal.....Penguji I : Yuni Rachmawati, SE.,M.Si.,Ak.CA
NIDN. 0219068804



Tanggal.....Penguji II : Dr.Hj.Msy. Mikial,SE.,M.Si.,Ak.CA,CSRS
NIDN. 0205026401

Mengesahkan,


Dekan,

Ka. Prodi Akuntansi,

Tanggal

Tanggal




Dr.Hj.Msy. Mikial,SE.,M.Si.,Ak.CA,CSRS
NIDN. 0205026401



Riza Syahputera, SE.,Ak.CA,CPAI,M.Ak
NIDN: 0224108301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

*“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan,
menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.”*

*“Tak perlu khawatir akan bagaimana alur cerita pada jalan ini,perankan
saja,tuhan ialah sebaik baiknya sutradara.”*

-Windi Sartika-

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, yang senantiasa selalu mendoakan untuk keberhasilanku dalam setiap sujud dan setiap waktu.
- ❖ Untuk diriku sendiri,yang telah berjuang dan bertahan.
- ❖ Saudara - saudaraku tersayang
- ❖ Sahabatku tersayang, yang selalu hadir dalam suka dan duka, memberikan semangat, bantuan, serta kebersamaan yang berarti.
- ❖ Dosen Pembimbingku dan Para Pendidik yang aku hormati
- ❖ Almamaterku yang aku banggakan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Determinasi Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridianti.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir.H. Edizal AE, MS. selaku Rektor Universitas Tridianti.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.si., Ak., CA., CSRS. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
3. Bapak Riza Syahputera, SE.,Ak.CA,CPAI,M.Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
4. Ibu Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE.Ak.,M.Si selaku dosen pembimbing 1.
5. Ibu Yuni Rachmawati, SE.,M.Si.,Ak.CA selaku dosen pembimbing 2.
6. Kepada seluruh keluarga yang telah terlibat dan mendukung baik secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan.
7. Seluruh sahabat seperjuangan di Program Studi Akuntansi yang selalu memberikan dukungan dalam berbagai bentuk.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang konstruktif guna penyempurnaan di waktu mendatang. Besar harapan penulis agar karya tulis ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi yang berarti bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Palembang, Januari 2026

Windi Sartika

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Windi Sartika
NPM : 2201120506
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi : Akuntansi/S1

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul *Determinasi Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* merupakan hasil karya saya sendiri dan disusun tanpa melakukan tindakan plagiarisme atau menjiplak karya pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima segala bentuk sanksi atau konsekuensi sesuai ketentuan yang berlaku.

Palembang, Maret 2026



Windi Sartika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Teoritis	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2 Manajemen Laba	13
2.1.2.1 Definisi Manajemen Laba.....	13
2.1.2.2 Pengukuran Manajemen Laba	13
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i>	16
2.1.3.1 Definisi <i>Good Corporate Governance</i>	16
2.1.3.2 Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	17
2.1.3 Kepemilikan Institusional	19
2.1.3.1 Definisi Kepemilikan Institusional	19
2.1.3.2 Pengukuran Kepemilikan Institusional	20
2.1.4 Kepemilikan Manajerial.....	20
2.1.4.1 Definisi Kepemilikan Manajerial	20

2.1.4.2 Pengukuran Kepemilikan Manajerial	21
2.1.5 Dewan Komisaris Independen	22
2.1.5.1 Pengertian Dewan Komisaris Independen	22
2.1.5.2 Pengukuran Dewan Komisaris Independen	23
2.1.6 Kualitas Audit	24
2.1.6.1 Pengertian Kualitas Audit	24
2.1.6.2 Indikator Kualitas Audit	25
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	30
2.4 Hipotesis.....	32
2.4.1 Hubungan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba	32
2.4.2 Hubungan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba	33
2.4.3 Hubungan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba	34
2.4.4 Hubungan Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba	35
2.4.5 Hubungan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.1.1 Tempat Penelitian	38
3.1.2 Waktu Penelitian	38
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	38
3.2.1 Sumber Data	38
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling.....	40
3.3.1 Populasi.....	40
3.3.2 Sampel	41
3.3.3 Sampling.....	42

3.4 Rancangan Penelitian	43
3.5 Definisi Operasional Variabel	43
3.6 Instrumen Penelitian.....	46
3.7 Teknik Analisis Data	46
3.7.1 Uji Persyaratan Analisis.....	46
3.7.1.1 Uji Normalitas.....	47
3.7.1.2 Uji Asumsi Klasik	47
3.7.2 Model Regresi Linear Berganda	49
3.7.3 Pengujian Hipotesis	50
3.7.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	50
3.7.3.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	51
3.7.4 Analisis Koefisien Korelasi	52
3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (Uji Statistik R²).....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Hasil Penelitian	54
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia	54
4.1.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	58
4.1.3 Tabulasi Data	58
4.1.4 Hasil Uji Persyaratan Analisis	64
4.1.4.1 Hasil Uji Normalitas	64
4.1.4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	65
4.1.5 Hasil Analisis Regresi Liner Berganda.....	67
4.1.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....	69
4.1.6.1 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	69
4.1.6.2 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	70
4.1.7 Hasil Analisis Koefisien Korelasi	71
4.1.8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	71
4.2 Pembahasan.....	72
4.2.1 Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.....	72

4.2.2 Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba	73
4.2.3 Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba	75
4.2.4 Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba	76
4.2.5 Analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba .	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Lain Yang Relevan	26
Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar BEI Tahun 2020-2024	41
Tabel 3. 2 Data Sampel Penelitian Tahun 2020-2024	42
Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel.....	43
Tabel 3. 4 Variabel dan Definisi Operasional.....	44
Tabel 3. 5 Kriteria Uji Durbin – Watson (DW Test)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	58

ABSTRAK

Windi Sartika, Determinasi Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Dibawah bimbingan Ibu Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE.Ak.,M.Si dan Ibu Yuni Rachmawati, SE.,M.Si.,Ak.CA)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Penelitian ini didasarkan pada teori keagenan yang menjelaskan adanya potensi konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal, sehingga mendorong munculnya praktik manajemen laba. Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) diharapkan mampu meminimalkan perilaku oportunistik tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 7 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun dan total 35 observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25, serta dilakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis melalui uji F dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa mekanisme internal tata kelola perusahaan memiliki peran yang lebih dominan dalam mengendalikan praktik manajemen laba dibandingkan mekanisme pengawasan eksternal melalui kualitas audit.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Manajemen Laba.

ABSTRACT

Windi Sartika, Determination of Earnings Management in Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Under the guidance of Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE.Ak., M.Si. and Ms. Yuni Rachmawati, SE., M.Si., Ak.CA)

This study aims to analyze the influence of institutional ownership, managerial ownership, independent board of commissioners, and audit quality on earnings management in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. This research is based on agency theory, which explains the potential for conflicts of interest between management as agents and shareholders as principals, thus encouraging earnings management practices. Good Corporate Governance (GCG) mechanisms are expected to minimize such opportunistic behavior.

This research uses a quantitative approach with an associative approach. The data used are secondary data in the form of annual financial reports of pharmaceutical companies obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 7 companies with a 5-year observation period and a total of 35 observations. The data analysis method used was multiple linear regression analysis using SPSS version 25. Classical assumption testing and hypothesis testing were performed using F-tests and t-tests.

The results of the study indicate that institutional ownership, managerial ownership, an independent board of commissioners, and audit quality simultaneously significantly influence earnings management. Partially, institutional ownership, managerial ownership, and an independent board of commissioners significantly influence earnings management, while audit quality does not. These findings indicate that internal corporate governance mechanisms play a more dominant role in controlling earnings management practices than external oversight mechanisms through audit quality.

Keywords: Institutional Ownership, Managerial Ownership, Independent Board of Commissioners, Audit Quality, Earnings Management.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Windi Sartika lahir di Palembang pada tanggal 05 Januari 1997. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara, dari pasangan Amiruddin dan Sugiarti. Pendidikan formal penulis dimulai di SD Negeri 55 Palembang, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 50 Palembang, dan menyelesaikan pendidikan menengah kejuruan di SMK Negeri 6 Palembang. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan Strata I (S1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan menggambarkan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menilai hasil usaha yang telah dicapai. Perusahaan perlu menerapkan konsep akuntansi yang sesuai dengan kondisi serta karakteristik perusahaannya untuk memperoleh laba yang optimal. (Noviatna et al., 2021). Salah satu aspek penting dalam menjaga transparansi laporan keuangan adalah praktik manajemen laba, yaitu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk memengaruhi laba yang dilaporkan dengan tujuan tertentu, seperti meningkatkan citra perusahaan, mencapai target yang telah ditetapkan, atau menarik minat investor.

Praktik manajemen laba sering menjadi perhatian para peneliti dan pengamat keuangan karena dapat memengaruhi keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Menurut Yahaya & Yusuf (2020) manajemen laba merupakan usaha manajemen untuk memengaruhi atau memanipulasi laba yang dilaporkan dengan memanfaatkan metode akuntansi tertentu, mempercepat atau menunda transaksi pendapatan maupun pengeluaran, serta menggunakan metode lain yang dirancang untuk memengaruhi laba jangka pendek. Dengan demikian, tindakan manajer dalam menggunakan pertimbangan akuntansi dan menyusun transaksi dapat dimaksudkan untuk mengubah laporan keuangan sehingga mencerminkan besaran laba yang berbeda dari kondisi ekonomi sebenarnya.

Manajemen laba dilakukan ketika pihak manajemen membuat keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan serta dalam penyusunan berbagai transaksi yang berpotensi menimbulkan perubahan terhadap laporan keuangan (Astria et al., 2021). Tindakan ini bertujuan agar para *stakeholder* memperoleh gambaran yang berbeda atau kurang tepat mengenai kondisi keuangan perusahaan, sekaligus memengaruhi pendapatan kontraktual yang terkait dengan informasi akuntansi yang dilaporkan (Rohmah & Meirini, 2023). Namun, praktik manajemen laba tidak termasuk dalam kategori tindakan curang, selama langkah-langkah yang diambil masih berada dalam batas kebijakan akuntansi yang diperkenankan.

Salah satu mekanisme yang berperan penting untuk membatasi tindakan manipulatif tersebut adalah *Good Corporate Governance* (GCG). GCG merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar tercipta keseimbangan antara kepentingan pemegang saham, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya (Challen & Noermansyah, 2023). Penerapan GCG mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan, yang keseluruhannya bertujuan menciptakan pengelolaan perusahaan yang sehat dan berintegritas. Dalam konteks manajemen laba, semakin baik penerapan GCG dalam perusahaan, semakin kecil peluang manajemen untuk melakukan tindakan oportunistik dalam penyusunan laporan keuangan.

Komponen utama GCG yang sering dikaji dalam penelitian terkait manajemen laba meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, serta kualitas audit. Kepemilikan institusional merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi praktik manajemen laba dalam

suatu perusahaan (Hapsari & Trinawati, 2021). Investor institusional, seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, bank, dan lembaga keuangan lainnya, umumnya memiliki kemampuan analisis yang lebih baik dalam menilai kinerja perusahaan dibandingkan investor individu (Lontoh et al., 2019). Dengan adanya pengawasan yang ketat dari pihak institusional, peluang manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan atau praktik manajemen laba menjadi lebih kecil. Sebaliknya, jika kepemilikan institusional rendah, maka pengawasan terhadap manajemen cenderung lemah sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya praktik manajemen laba untuk mencapai tujuan tertentu, seperti memperbaiki citra atau memenuhi target kinerja (Rudiyanto & Fatimah, 2023).

Perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba masih menjadi perdebatan di kalangan akademisi. Beberapa penelitian empiris telah membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, seperti yang telah dilakukan Utami et al. (2021) dan Pratika & Nurhayati (2022). Sementara penelitian yang dilakukan Hapsari & Trinawati, 2021 (2021) dan Saraswati & Rachmawati (2023) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kepemilikan manajerial juga berperan penting dalam menentukan sejauh mana manajemen bertindak secara oportunistik terhadap pelaporan keuangan, termasuk dalam praktik manajemen laba (Holly & Lukman, 2021). Kepemilikan manajerial merupakan kategori kepemilikan dimana anggota manajemen perusahaan juga merupakan pemegang sebagian besar saham perusahaan, atau lebih

dikenal dengan istilah orang kepemilikan orang dalam (Utami et al., 2021). Semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen, maka semakin kuat pula dorongan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan dan mengurangi tindakan manipulatif terhadap laporan keuangan

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap praktik manajemen laba, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan ketimpangan. Beberapa peneliti mengungkapkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba yaitu Kablan (2021) dan Augustine & Dwianika (2019), sedangkan beberapa memiliki hasil yang berbeda yaitu negatif signifikan (Sumantri et al., 2021).

Dewan komisaris independen merupakan bagian dari struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi sebagai pengawas dan penyeimbang terhadap kebijakan yang dijalankan oleh manajemen (Septiana & Aris, 2023). Anggota dewan komisaris independen berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, atau kepemilikan saham dengan manajemen, sehingga dapat bertindak secara objektif dan bebas dari kepentingan pribadi. Keberadaan dewan komisaris independen bertujuan untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan oleh manajemen sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepentingan pemegang saham.

Perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh dewan komisaris independen terhadap praktik manajemen laba masih menjadi topik yang diperdebatkan dalam literatur akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Solihah & Rosdiana (2022) menunjukkan variabel dewan komisaris independen berpengaruh

positif signifikan terhadap manajemen laba, sementara Orbawan & April (2023) menyatakan bahwa tidak berpengaruh.

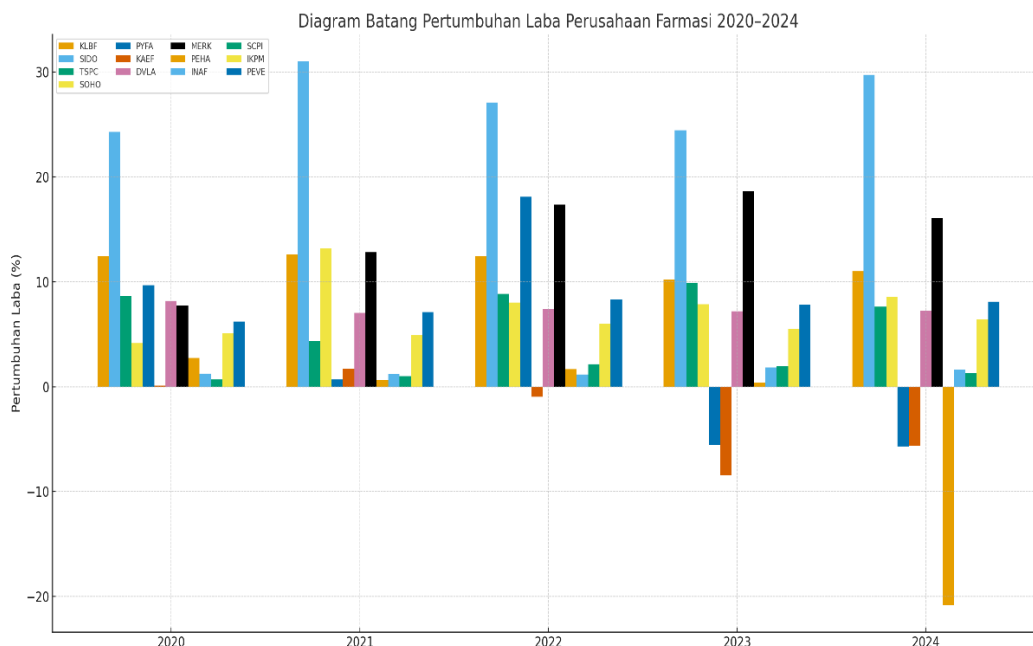
Faktor lain yang dapat memengaruhi praktik manajemen laba adalah kualitas audit. Kualitas audit mencerminkan sejauh mana auditor mampu mendeteksi dan melaporkan kesalahan atau manipulasi dalam laporan keuangan perusahaan (Sari & Rahmi, 2021). Auditor dengan reputasi tinggi seperti auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang termasuk dalam kelompok *Big Four*, umumnya memiliki sumber daya, pengalaman, dan standar profesional yang lebih baik dalam melakukan pemeriksaan sehingga dapat menekan peluang terjadinya manajemen laba (Challen & Noermansyah, 2023). Audit yang berkualitas juga meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan memberikan kepercayaan lebih kepada pemegang saham serta pihak eksternal lainnya. Sebaliknya, jika kualitas audit rendah, manajemen memiliki peluang lebih besar untuk melakukan manipulasi laba tanpa terdeteksi.

Berbagai penelitian sebelumnya memberikan temuan yang beragam terkait pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan Jagaddita (2023) mengemukakan bahwa kualitas audit melalui independensi auditor berpengaruh terhadap manajemen laba, sementara Sinurat & Sudjiman (2023) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena industri farmasi merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam menunjang kebutuhan kesehatan

masyarakat serta menunjukkan dinamika kinerja keuangan yang menarik untuk diteliti. Pemilihan sub-sektor ini juga didasarkan pada karakteristik usahanya yang stabil, regulatif, dan memiliki tingkat persaingan yang tinggi, sehingga relevan untuk dianalisis lebih mendalam dalam konteks penelitian keuangan perusahaan. Pada masa pandemi COVID-19, banyak perusahaan mengalami penurunan laba. Sebaliknya, perusahaan sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) justru menunjukkan peningkatan laba karena sektor ini memiliki dinamika kinerja keuangan yang menarik untuk dikaji. Berdasarkan data yang dihimpun, terdapat perbedaan tingkat pertumbuhan laba antarperusahaan farmasi selama periode 2020–2024.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan mampu mempertahankan kinerja keuangannya secara konsisten, di mana beberapa perusahaan mengalami peningkatan laba, sementara yang lain mengalami penurunan. Fenomena ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti efisiensi operasional, strategi manajemen, kondisi pasar, serta kebijakan pemerintah di bidang kesehatan. Variasi pertumbuhan laba tersebut digambarkan dalam grafik berikut, yang menunjukkan adanya perbedaan tren kinerja keuangan antarperusahaan farmasi di BEI selama tahun 2020-2024.



(Sumber : Data sekunder diolah penulis, 2025)

Gambar 1. 1
Pertumbuhan Laba Perusahaan Farmasi

Berdasarkan Gambar 1.1, sebagian besar emiten pada sub-sektor farmasi menunjukkan tren pertumbuhan laba yang relatif stabil dengan fluktuasi terbatas sepanjang periode penelitian. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) tercatat memiliki tingkat laba tertinggi secara konsisten, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2022 sebelum kembali meningkat pada 2023. Sementara itu, PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan PT Indofarma Tbk (INAF) memperlihatkan kinerja laba yang rendah bahkan mencapai nilai negatif pada 2022, mengindikasikan adanya tekanan signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan. Emiten lain seperti PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC), dan PT Merck Tbk (MERK) menunjukkan pertumbuhan laba yang

moderat dan relatif konsisten, menandakan kemampuan manajemen dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan perusahaan.

Dalam perspektif manajemen laba (*earnings management*), pola pertumbuhan laba yang stabil dapat mencerminkan adanya upaya perusahaan untuk mempertahankan persepsi positif investor. Perusahaan dengan laba yang cenderung datar atau meningkat secara konsisten berpotensi menerapkan praktik perataan laba (*income smoothing*) guna meminimalkan fluktuasi yang dapat menimbulkan ketidakpastian pasar. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami penurunan tajam seperti PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan PT Indofarma Tbk (INAF) kemungkinan menghadapi keterbatasan dalam melakukan praktik manajemen laba akibat tekanan operasional dan struktur keuangan yang melemah. Dengan demikian, tren pertumbuhan laba pada grafik tidak hanya menggambarkan kinerja keuangan, tetapi juga dapat menjadi indikasi adanya variasi dalam praktik manajemen laba di antara emiten farmasi selama periode 2020–2024.

Ketimpangan tersebut menimbulkan dugaan bahwa terdapat faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi kecenderungan manajemen dalam melakukan pengaturan laba. Selain itu, masih terdapat *research gap* dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil tidak konsisten mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Determinan Manajemen Laba pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024” sebagai upaya untuk menganalisis lebih dalam faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi praktik manajemen laba di sektor farmasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori akuntansi manajemen, khususnya dalam melihat perkembangan manajemen laba perusahaan yang bergerak di sektor farmasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan akuntansi yang lebih tepat, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong praktik manajemen laba, serta memprediksi kinerja keuangan perusahaan farmasi secara lebih akurat di masa mendatang.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan khususnya di bidang akuntansi, serta menjadi bahan literatur yang dapat digunakan dalam penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. P., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Owner*, 6(1), 990–1002. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.707>
- Ardiyanti Pratika, A., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 762–775. <https://doi.org/10.32670/Fairvalue.V5i2.2074>
- Astria, S. W., Akhbar, R. T., Apriyanti, E., & Tullah, D. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 387–401. <https://doi.org/10.37932/Ja.V10i2.437>
- Augustine, Y., & Dwianika, A. (2019). Earnings Management In Indonesia: Determinant Of Company Size, Structure Of Managerial Ownership And Profitability On Earnings Management With Asymmetry Information And Green Intellectual Capital As Moderating Variables. *South East Asia Journal Of Contemporary Business, Economics And Law*, 19(5), 176–188.
- Challen, A. E., & Noermansyah, A. (2023). Peran Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(1), 23–36. <https://doi.org/10.55963/Jraa.V10i1.512>
- Effendi, & Ulhaq. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jimea: Jurnal Ilmiah Mea (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(2), 1475–1504. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/Mea/article/view/1411>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, F. I. V., & Trinawati, R. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Akrua (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Holly, A., & Lukman, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *Ajar*, 4(01), 64–86. <https://doi.org/10.35129/Ajar.V4i01.159>
- Immanuel, G. R., & Hasnawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1585–1594. <https://doi.org/10.25105/Jet.V2i2.14748>
- Jagaddita, A. P. D. (2023). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 6(1), 23–30. <https://doi.org/10.51510/Jakp.V6i1.1088>
- Jumanti, N. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2),

- 1964–1675. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15149>
- Kablan, M. A. (2021). The Effect Of Ownership Structure On Earnings Management Practices Toward Achieving The Real Comprehensive Income “An Applied Study On The Listed Companies In Libyan Stock Market.” *Ibima Business Review*, 2020. <https://doi.org/10.5171/2020.508160>
- Leba, D., Selvia, D., Oktaviani, N. L., & Yorinda, V. E. Wahyuningtyas, V. Solehsi, D. A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(1). <https://doi.org/10.62281/v2i1.69>
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.7878>
- Lontoh, G. C. I., Van Rate, P., & Saerang, I. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Margie, L. A., & Habibah, H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 4(1), 91–100. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i1.251>
- Muslim, A. B., Wulandari, D. S., & Firmansyah, E. (2023). Analisis Aspek Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Dengan Parameter Ukuran Perusahaan, Leverage, Intensitas Modal, Komisaris Independen Dan Komite Audit. *Journal Of Trends Economics And Accounting Research*, 3(4), 529–540. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.646>
- Noviatna, H., Zirman, & Safitri, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 93–102. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4365>
- Nurhaliza, N., & Azizah*, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593>
- Orbawan, Y., & April, S. T. A. (2023). The Influence Of The Independent Board Of Commissioners, Institutional Ownership And Managerial Ownership On Profit Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(3), 587–596. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i3.2224>
- Pohan, C. A. (2014). *Pembahasan Komprehensif Perpajakan Indonesia Teori Dan Kasus*. Mitra Wacana Media.
- Pratama, I. M., Gusfianti, M., & Amaluis, D. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Financial Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024 (Studi Kasus Perusahaan Perbankan. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2). <https://doi.org/10.23969/oikos.v9i2.28494>
- Pratama, M. R., & Utami, E. S. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai

- Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023). *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 4(6), 1258–1269. <https://doi.org/10.55047/Transekonomika.V4i6.810>
- Rohmah, N. W., & Meirini, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Gender Diversity Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Bei Periode 2016-2020). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 301. <https://doi.org/10.30595/Kompartemen.V20i2.13924>
- Rudiyanto, R., & Fatimah, I. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 10(3). <https://doi.org/10.55171/Apjms.V10i3.1037>
- Saraswati, R., & Rachmawati, N. A. (2023). Kepemilikan Institusional Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Mizania: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 351–364. <https://doi.org/10.47776/Mizania.V3i2.725>
- Sari, R., & Rahmi, M. (2021). Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Equity*, 24(1), 123–140. <https://doi.org/10.34209/Equ.V24i1.2415>
- Septiana, N., & Aris, M. A. (2023). Analisis Proposi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit, Blockholder Ownership Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(2), 101–114.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/Economina.V2i8.724>
- Sinurat, S. J., & Sudjiman, L. S. (2023). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ekonomis*, 16(1), 102–118. <https://doi.org/10.58303/Jeko.V16i1.3215>
- Solihah, S., & Rosdiana, M. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Sustainable*, 2(1), 59. <https://doi.org/10.30651/Stb.V2i1.13452>
- Solikin, A., & Slamet, K. (2022). Pengaruh Koneksi Politik, Struktur Kepemilikan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (Pkn)*, 3(2), 270–283. <https://doi.org/10.31092/Jpkn.V3i2.1521>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cv Alfabeta.
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., & Anggraeni, R. D. (2021). The Effect Of Information Asymmetry, Company Size And Managerial Ownership On Income Management (Empirical Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(1), 62–76. <https://doi.org/10.31253/Pe.V19i1.505>
- Utami, A., Azizah, S. N., Fitriati, A., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh

- Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Dada Perusahaan Indeks High Dividend 20 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i2.10373>
- Wau, N. Y. Z., Noviyanti, A., & Subakti, L. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keahlian Komite Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Biema (Business Management, Economic, And Accounting National Seminar)*, 1(1), 807–819.
- Yahaya, K. A., & Yusuf, K. (2020). Impact Of Company Characteristics On Aggressive Tax Avoidance In Nigerian Listed Insurance Companies. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 101–111. <https://doi.org/10.14710/jab.v9i2.30512>
- Yasmin, E. P. (2023). Pengaruh Rotasi Kap, Tenure Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal Of Culture Accounting And Auditing*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.4839>